

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait tingkatan kemandirian, hasil belajar geografi siswa serta hubungan antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Bandung, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Tingkat kemandirian belajar siswa secara umum berkategori tinggi dengan perolehan skor rata-rata keseluruhan responden yakni 110.5. Hal ini menunjukkan bahwa siswa pada umumnya telah memiliki kemampuan belajar secara mandiri dengan baik tanpa bergantung kepada orang lain, bertanggung jawab, memiliki kontrol diri baik dalam menyikapi masalah dalam belajar, mempunyai inisiatif, kepercayaan diri tinggi, dan disiplin dalam mendukung kegiatan belajarnya, serta mampu menerapkan efisiensi belajar dengan baik.
- 2) Tingkat hasil belajar geografi siswa secara umum berkategori sedang dengan perolehan rata-rata nilai sebesar 83. Hal ini menunjukkan bahwa siswa secara umum telah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, namun belum sepenuhnya mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Siswa memiliki nilai yang cukup sesuai KKM yang telah ditetapkan sekolah serta masih kurangnya perubahan tingkah laku yang dimiliki siswa, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
- 3) Melalui hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar geografi dengan nilai signifikansi 0,014. Hal ini berarti apabila kemandirian belajar tinggi pada siswa, maka hasil belajarnya juga tinggi. Adapun semakin rendah tingkah kemandirian belajarnya, maka rendah pula hasil belajarnya.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa derajat korelasi antar dua variabel sebesar 0,224 yang bermakna berkorelasi rendah. Artinya sumbangan faktor kemandirian belajar terhadap tinggi rendahnya hasil belajar geografi siswa hanya sebesar 5% dan sisanya disebabkan oleh faktor lainnya.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini tentu memiliki implikasi, satu diantaranya dalam bidang pendidikan di mata pelajaran geografi tingkat SMA/MAN. Hasil penelitian memperlihatkan kemandirian belajar siswa mempunyai peran penting terhadap tinggi rendahnya hasil belajar geografi, khususnya dalam masa pandemi covid-19 sehingga dapat memberikan implikasi terhadap proses penilaian hasil belajar geografi serta implikasi terhadap perencanaan dan pengembangan pelaksanaan pembelajaran geografi di sekolah dengan metode yang selaras dengan kemampuan siswa.

## 5.3 Rekomendasi

Penulis mengajukan beberapa rekomendasi dengan harapan agar kemandirian maupun hasil belajar geografi di jenjang sekolah, terutama SMA/MA dapat berjalan secara optimal, beberapa diantaranya:

- 1) Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat meningkatkan, memperbaiki dan menyesuaikan sistem pembelajaran yang sesuai dengan situasi saat pandemi covid-19 ini. Diantara upaya yang dapat dilakukan yakni melengkapi sarana dan prasarana dalam pembelajaran supaya proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.
- 2) Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan pendekatan pembelajaran dengan “*student centered*” sehingga dapat mendorong siswa untuk berlaku aktif dan demokratis di dalam kelas. Selain itu dapat pula menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek sehingga siswa dapat melatih kemampuannya dalam mencari solusi dalam sebuah masalah.
- 3) Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik melalui perencanaan dan penyusunan skala prioritas agar mendapatkan hasil belajar yang optimal di samping dapat meningkatkan kemampuan mandiri dalam belajar.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar geografi ataupun dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi hasil belajar dikarenakan dalam penelitian ini variabel kemandirian belajar hanya menyumbang 5% saja terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa.